



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol JORR W2 Beroperasi Hingga Ciledug		
Date	28 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol JORR W2 Beroperasi Hingga Ciledug

JAKARTA – Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto meminta proses pembebasan lahan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) dipercepat guna menyelesaikan seluruh ruas tol senilai Rp 2,2 triliun itu. Apalagi, jalan tol tersebut saat ini sudah beroperasi untuk segmen Kebon Jeruk-Ciledug.

“Penyelesaian tol JORR W2 hingga Ciledug merupakan prestasi luar biasa. Tetapi, saya kira akan lebih luar biasa jika sampai Ulujami. Karena itu, perlu percepat proses pembebasan lahan di seksi yang belum terbangun,” kata dia saat peresmian tol JORR W2 segmen Kebon Jeruk-Ciledug di Jakarta, Jumat (27/12).

Peresmian jalan bebas hambatan itu dihadiri pula oleh Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo, beberapa wali kota Jakarta, Direktur Utama PT Jasa Marga Adityawarman, dan sejumlah direksi badan usaha milik daerah (BUMD) Jakarta.

Djoko mengatakan, jalan tol JORR W2 Utara merupakan salah satu kegiatan Kementerian PU yang bertujuan meningkatkan kapasitas jaringan jalan di wilayah Jabodetabek melalui skema kerja sama pemerintah-swasta (KPS). Penerapan skema KPS dalam pembangunan infrastruktur jalan tol terbukti dapat mendorong peningkatan laju pembangunan infrastruktur.

“Harapannya, implementasi skema KPS dapat mengejar ketertinggalan pembangunan infrastruktur,

sehingga mendorong peningkatan daya saing. Hal ini perlu didukung dengan penyiapan proyek KPS yang baik. Dengan begitu, dapat menarik badan usaha dan perbankan merasa nyaman untuk mendanai,” tutur dia.

Pemerintah, lanjut Djoko, terus berupaya meningkatkan dan memperbaiki proses investasi sehingga dapat mendukung percepatan pembangunan infrastruktur jalan tol. Dia optimistis prestasi Indonesia terus membaik menjadi salah satu negara yang mampu bersaing dalam penyediaan infrastruktur yang andal.

Tarif

Di tempat yang sama, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, pengoperasian jalan tol ini mulai diuji coba sejak Jumat (27/12) hingga satu pekan ke depan secara gratis. Tarif tol JORR W2 ini akan diterapkan sebesar Rp 3.500 mulai 1 Januari 2014 pukul 00.00. “Tarif ini berlaku sepekan setelah ditandatangani peraturan menteri soal tarif pada 24 Desember 2013 lalu,” ujar dia.

Penetapan tarif tol lingkaran luar Jakarta ini menggunakan sistem terbuka. Artinya, kendaraan yang masuk dari Kebon Jeruk ataupun Ciledug lalu keluar di tiap pintu akan dikenakan tarif yang sama. “Pengoperasian jalan tol ini hanya diperuntukkan bagi kendaraan kecil atau golongan I. Itu karena ak-

ses keluar di Ciledug belum mampu menampung kendaraan-kendaraan besar,” tutur Gani.

Sementara itu, Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) Sonhadji mengatakan, proyek ini dikerjakan dengan dana sebesar Rp 2,2 triliun yang bersumber dari kas internal 30% dan sisanya 70% dari pinjaman Bank Mandiri dan Bank DKI. “Adapun pendanaan pembebasan tanah menggunakan pinjaman dari Badan Layanan Umum BPJT,” kata dia.

Proyek tol JORR W2 Utara secara keseluruhan memiliki panjang 7,87 kilometer (km) dari Kebon Jeruk hingga Ulujami. Namun yang akan beroperasi sepanjang 5,73 km mulai dari Kebon Jeruk-Ciledug. Jalan tol ini memiliki tiga akses keluar/masuk yaitu di Meruya, Joglo dan Ciledug.

“Lintas harian rata-rata pada awal pengoperasian sekitar 22.000 kendaraan per hari. Tetapi akan bertambah sekitar 30.000 dalam tiga bulan ke depan. Prediksi ini bisa dilihat dari tol JORR W1 yang sudah sekitar 30.000 per hari. Kalau jalan ini tembus hingga Ulujami, bisa sampai 100.000 kendaraan yang melintas,” jelas Sonhadji.

Sementara itu, MLJ merupakan badan usaha jalan tol yang terbentuk atas kerja sama PT Jasa Marga dan anak usaha PT Jakarta Propertindo, PT Jakarta Marga Raya. Jasa Marga memiliki saham 65% dan sisanya milik PT Jakarta Marga Raya 35%. (ean)